

STRATEGI KEPALA MADRASAH DALAM MENARIK MINAT CALON PESERTA DIDIK DI MADRASAH TSANAWIYAH NEGERI 3 SIDENRENG RAPPANG
Madrasah Head's Strategy in Attracting the Interest of Prospective Students at Madrasah Tsanawiyah Negeri 3 Sidenreng Rappang

Novita Sari¹, *Abdul Halik², Hasmiah Herawaty³, Muhammad Alwi⁴, Ismail Latief⁵, Amiruddin Mustam⁶

Manajemen Pendidikan Islam, Fakultas Tarbiyah, Institut Agama Islam Negeri Parepare

Novita Sari¹ (Email: noovitaaa19@gmail.com)

*Abdul Halik² [Koresponden] (Email: abdulhaliknas@iainparepare.ac.id)

Hasmiah Herawaty³ (Email: hasmiahherawati@iainpare.ac.id)

Muhammad Alwi⁴ (Email: muhalwi@iainpare.ac.id)

Ismail Latief⁵ (Email: ismaillatief@iainpare.ac.id)

Amiruddin Mustam⁶ (Email: amiruddinmustam@iainpare.ac.id)

ABSTRACT

The Madrasah Head's Strategy in Attracting the Interest of Prospective New Students describes the madrasah head's strategy as having a very important role in increasing the number of new students. Success in attracting potential new students has resulted in an increase in the number of new students every year.

This research aims to determine the madrasa head's strategy in attracting the interest of prospective students at MTSN 3 Sidenreng Rappang. This research uses a qualitative research method with a case study approach. The data collection technique used is the interview technique as an instrument in data collection. The subjects of this research consisted of the Head of MTSN 3 Sidenreng Rappang, the Deputy Head of Student Affairs, and teachers. Apart from that, researchers used data collection techniques in the form of documentation and tested the validity of the data using triangulation techniques.

The results of this research indicate that the madrasa head's strategy in attracting the interest of prospective new students at MTSN 3 Sidenreng Rappang has been implemented well. This can be seen from (1) The madrasa head uses non-academic strategies in running the program to attract the interest of prospective students at MTSN 3 Sidenreng Rappang. (2) There are three obstacles in implementing the madrasa head program in attracting the interest of prospective students at MTSN 3 Sidenreng Rappang, namely: limited facilities and infrastructure, increasing school/madrasah competition, and a lack of public concern for madrasahs. (3) The solution to the obstacles to implementing the madrasa head program in attracting the interest of prospective students at MTSN 3 Sidenreng Rappang is: Optimizing madrasah facilities and infrastructure, focusing on the advantages and uniqueness of MTSN 3 Sidenreng Rappang, and building public trust.

Keywords: *Madrasah Head Strategy, Interests, Prospective Students*

ABSTRAK

Strategi Kepala Madrasah dalam Menarik Minat Calon Peserta Didik baru mendeskripsikan tentang strategi kepala madrasah memiliki peran yang sangat penting dalam peningkatan jumlah peserta didik baru. Keberhasilan dalam upaya menarik minat calon peserta didik baru mengakibatkan terjadinya peningkatan jumlah peserta didik baru pada setiap tahunnya.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui strategi kepala madrasah dalam menarik minat calon peserta didik di MTSN 3 Sidenreng Rappang. Penelitian ini menggunakan metode jenis penelitian kualitatif dengan pendekatan studi kasus. Teknik pengumpulan data yang digunakan yaitu teknik wawancara sebagai instrument dalam pengumpulan data. Subjek penelitian ini terdiri dari Kepala MTSN 3 Sidenreng Rappang, Wakamad Kesiswaan, dan Guru. Selain itu peneliti menggunakan Teknik pengumpulan data berupa dokumentasi serta uji keabsahan data dengan Teknik triangulasi.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa strategi kepala madrasah dalam menarik minat calon peserta didik baru di MTSN 3 Sidenreng Rappang telah terlaksana dengan baik. Hal ini dapat dilihat dari (1) Kepala madrasah menggunakan strategi non akademik dalam menjalankan program untuk menarik minat calon peserta didik di MTsN 3 Sidenreng Rappang. (2) Terdapat tiga hambatan dalam pelaksanaan program kepala madrasah dalam menarik minat calon peserta didik di MTSN 3 Sidenreng Rappang, yaitu: keterbatasan sarana dan prasarana, persaingan sekolah/madrasah yang semakin meningkat, dan kurangnya kepedulian masyarakat terhadap madrasah. (3) Solusi dari hambatan pelaksanaan program kepala madrasah dalam menarik minat Calon peserta didik di MTSN 3 Sidenreng Rappang yaitu: Mengoptimalkan fasilitas dan infrastruktur madrasah, fokus terhadap keunggulan dan keunikan MTSN 3 Sidenreng Rappang, serta membangun kepercayaan masyarakat.

Kata Kunci: *Strategi Kepala Madrasah, Minat, Calon Peserta didik*

PENDAHULUAN

Pengembangan kualitas dan mutu pendidikan nasional menjadi salah satu prioritas yang mendapat perhatian dari pemerintah untuk mencapai tujuan pendidikan. Berdasarkan dalam UU Sisdiknas No. 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional yang menyatakan bahwa pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara.¹ Dengan demikian jelas bahwa pelaksanaan pendidikan memerlukan tempat atau wadah untuk melaksanakan proses pendidikan sesuai dengan dilaksanakannya tujuan pendidikan untuk mengubah tingkah laku seseorang ke arah yang lebih baik melalui interaksi dengan lingkungan sekitar berdasarkan wawasan dan pengetahuan yang diperoleh.²

Saat ini pendidikan merupakan sebuah kebutuhan penting bagi manusia. Melalui pendidikan, manusia akan memperoleh tambahan wawasan terkait banyak hal yang dapat membantu dalam memahami dan mengetahui berbagai jenis ilmu pengetahuan yang penting

¹ Republik Indonesia, "Undang Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional,"(2003).

² St. Wardah Hanafie Das et al., "Local Wisdom Based Education in the City of Parepare : A Study of Pannaderreng and Its Construction of Religious Tolerance," *Journal of Positive Psychology & Wellbeing* 5, no. 4 (2021): 707–17.

untuk masa depan³. Dalam menghadapi tantangan zaman, kepala madrasah memiliki peran penting dalam mengembangkan langkah-langkah untuk meningkatkan daya tarik madrasah sehingga mampu menarik perhatian calon peserta didik.⁴ Keberhasilan suatu lembaga pendidikan memerlukan seseorang yang mampu dan tangguh dalam memimpin suatu lembaga, seseorang inilah yang disebut dengan pemimpin pendidikan atau dalam suatu lembaga pendidikan formal disebut kepala sekolah/madrasah. Kepemimpinan menjadi penentu utama proses terjadinya dinamisasi sebuah pendidikan dan efektifitas kepemimpinan.⁵

Di era globalisasi, kebutuhan akan hadirnya pendidikan semakin banyak sehingga kompetisi antar masing-masing lembaga pendidikan dalam menarik minat masyarakat mengharuskan setiap lembaga pendidikan untuk memiliki strategi yang baik. Strategi kepala madrasah mempunyai peran besar dalam kepentingan mempromosikan lembaganya.⁶

Tingkat persaingan dunia pendidikan dalam perekrutan calon peserta didik baru menuntut sekolah untuk dapat menerapkan strategi pendidikan secara inovatif, efektif, dan efisien⁷. Jenis aktivitas pemasaran ini memerlukan konsep pemasaran mendasar berdasarkan minat pemasaran dan kebutuhan serta keinginan pelanggan. Strategi pemasaran dalam pendidikan mempunyai kedudukan yang sangat penting dalam mempromosikan lembaga pendidikan dengan memanfaatkan sarana dan prasarana digital. Segala yang maju dan canggih menyebabkan iklim persaingan sudah masuk ke segala lapisan masyarakat. Persaingan ini juga ada di dunia pendidikan.⁸

Pemanfaatan teknologi informasi menjadi aspek penting. Kepala madrasah dapat memastikan bahwa madrasah memiliki infrastruktur IT yang memadai dan mengintegrasikan seluruh pelayanan yang dimiliki oleh madrasah⁹. Tanggung jawab suatu lembaga pendidikan di antaranya adalah memberikan layanan yang baik terhadap pengguna jasa pendidikan, baik layanan dalam bentuk fisik bangunan, fasilitas penunjang pendidikan, program pendidikan dan juga mutu guru.¹⁰ Layanan yang baik akan memberikan kepuasan kepada pengguna jasa pendidikan, inilah tujuan marketing pendidikan untuk menarik minat yang lebih dan pemuasan pengguna jasa pendidikan.¹¹

Dalam mempromosikan madrasah perlu membuat strategi pemasaran agar produknya laku dipasaran. Strategi dibuat untuk rencana organisasi jangka panjang membahas tentang bahwasanya organisasi menggabungkan kelemahan dan kekuatan internal kemungkinan dengan Pertahanan terhadap bahaya eksternal Keunggulan kompetitif. Strategi

³ Nurhadi Kusuma et al., *Ilmu Pendidikan* (Sada Kurnia Pustaka, 2023).

⁴ Abdul Halik, *Manajemen Madrasah* (Parepare: IAIN Parepare Nusantara Press, 2022).

⁵ Ahmad Fauzi, "Kepemimpinan Kepala Madrasah Dalam Mengembangkan Lembaga Pendidikan Islam," *Nidhomul Haq* 2 (2017): 53–64.

⁶ Ahmad Muzaddad et al., "Strategi Kepala Sekolah Dalam Menarik Minat Peserta Didik," *Pemikiran Keislaman* 05 (2021).

⁷ Muhammad Alwi, "Kepemimpinan Transformasional: Meningkatkan Daya Saing Perguruan Tinggi Di Era Industri 4.0," *JUPENJI: Jurnal Pendidikan Jompa Indonesia* 1, no. 2 (2022): 87–97, <https://doi.org/10.55784/jupenji.vol1.iss2.227>.

⁸ Himmah et al., "Strategi Manajemen Pemasaran Dalam Meningkatkan Kuantitas Peserta Didik Baru," *Journal of Education Management Research (JEMR)* 1, no. 1 (2023): 1–10.

⁹ Achmad Harristhana Mauldfi Sastraatmadja et al., *Manajemen Pendidikan Islam* (Sada Kurnia Pustaka, 2023).

¹⁰ Sulhikma Jaya and Abdul Halik, "Strategi Kepala Sekolah Dasar Negeri Dalam Meningkatkan Kompetensi Pedagogik Guru Pendidikan Agama Islam," *Al-Musannif* 5, no. 1 (2023): 33–48, <https://doi.org/10.56324/al-musannif.v5i1.87>.

¹¹ Iqbal et al., "Strategi Pemasaran Jasa Pendidikan Dalam Upaya Meningkatkan Minat Siswa Baru Di Mtsn 5 Sleman Yogyakarta," *Journal.Staima-Alhikam* 4, no. September (2020): 173–98.

yang telah dapat disediakan oleh suatu organisasi lembaga atau organisasi pelatihan untuk sukses tujuan dan masih dalam keuntungan kompetitif.¹²

Demi mempertahankan sekolah agar tetap hidup dan diminati masyarakat, kepala madrasah perlu menerapkan strategi pemasaran untuk menarik minat calon peserta didik serta menarik perhatian masyarakat terhadap sekolah/madrasah agar mereka tertarik untuk menyekolahkan anaknya di madrasah tersebut¹³. Menurut Azwar Hamid, strategi pemasaran adalah serangkaian tujuan dan sasaran, kebijakan dan aturan yang memberi arah kepada usaha-usaha pemasaran lembaga pendidikan dari waktu ke waktu, pada masing-masing tingkatan dan acuan serta alokasinya, terutama sebagai tanggapan lembaga pendidikan dalam menghadapi lingkungan dan keadaan persaingan yang selalu berubah.¹⁴

Pentingnya strategi kepala madrasah dalam menarik minat calon peserta didik juga terkait dengan aspek kemandirian lembaga.¹⁵ Kemandirian lembaga ditandai dengan kemampuan kepala madrasah untuk mengembangkan program-program pendidikan sesuai dengan kebutuhan peserta didik. Dengan memahami kebutuhan peserta didik, kepala madrasah dapat mengembangkan program pendidikan yang sesuai dan mampu memberikan dampak positif pada pertumbuhan madrasah.

Sebagai subjek penelitian, MTSN 3 Sidrap merupakan salah satu lembaga pendidikan yang terletak di Kecamatan Dua Pitue, Kabupaten Sidenreng Rappang. Jaraknya dengan sekolah lainnya tidak terlalu jauh, sehingga menyebabkan persaingan ketat dalam perekrutan calon peserta didik. MTSN 3 Sidrap telah berdiri sejak lama tepatnya pada tahun 2009, kemudian beralih status negeri menjadi Madrasah Tsanawiyah Negeri 3 Sidenreng Rappang pada tahun 2017. Tujuan berdirinya sekolah ini adalah untuk membentuk peserta didik yang unggul dalam kepribadian berdasarkan keimanan dan ketakwaan kepada Allah SWT, berprestasi, terampil dalam teknologi serta membentuk karakter yang tinggi dan mandiri dalam bersikap, bertindak, dan berakhlakul karimah.

Berdasarkan hasil observasi awal pada tanggal 11 Januari 2024 yang diperkuat dengan data dari hasil wawancara dengan Kepala Madrasah Ibu Hj Kamariah, S.Ag., M.M.Pd. beliau menyampaikan bahwa dengan banyaknya persaingan antar sekolah yang sudah cukup kompetitif menuntut setiap lembaga pendidikan memiliki mutu yang baik, begitu pula dengan MTSN 3 Sidenreng Rappang. Meskipun masih dalam status akreditasi B madrasah harus tetap berkembang melalui program-program keunggulannya. Adapun program unggulan yang dimiliki oleh MTSN 3 Sidenreng Rappang dapat dilihat dari keterampilan siswa-siswi melalui kegiatan ekstrakurikuler seperti: mengadakan kelas Tahfizul Al-Qur'an, yasinan setiap hari jum'at, drumband, PERSAMI (Perkemahan Sabtu-Minggu) yang diadakan setiap 3 bulan sekali, PORSENI (Pekan Olahraga dan Seni) dan SISPALA (Siswa Pecinta Alam) yang diadakan setiap selesai ujian semester. Dengan adanya program-program tersebut tentunya memiliki daya tarik tersendiri bagi masyarakat untuk memasukkan anaknya di MTSN 3 Sidenreng Rappang.

Dari penjelasan diatas dapat disimpulkan bahwa untuk menumbuhkan minat pengguna jasa pendidikan, sekolah harus mempunyai keunggulan yang dapat dilihat melalui program-program yang dilaksanakan oleh pihak madrasah. Minat dari pengguna jasa

¹² Irfan Muhammad, *et al.*, "Manajemen Strategi dalam Meningkatkan Jumlah Peserta Didik di Madrasah Tsanawiyah Swasta Ar Ridha Medan Marelan," *Penelitian Tindakan Kelas Dan Pengabdian Masyarakat* 3, no. 1 (2023): 37–51.

¹³ Muhammad Isra *et al.*, "Dinamika Kepemimpinan Dalam Pendidikan Islam: Ekplorasi Hubungan Antara Gaya Kepemimpinan Kepala Madrasah Terhadap Kinerja Guru," *Dialektika: Jurnal Pendidikan Agama Islam* 2, no. 2 (2023): 16–26.

¹⁴ Azwar Hamid, "Strategi Pemasaran Revolusioner" (Padangsidempuan: Lppm Uin Syekh Ali Hasan Ahmad Accary, 2023), 11.

¹⁵ Abdul Halik St. Wardah Hanafie Das, *Kepemimpinan Kepala Sekolah Berbasis Virtual* (Surabaya: Uwais Inspirasi Indonesia, 2022), www.penerbituwais.com.

pendidikan harus selalu diperhatikan dengan cermat, karena peminat sebenarnya melihat dari keunggulan-keunggulan yang dimiliki oleh sekolah tersebut. Salah satu faktor utama yang menjadi alasan masyarakat tertarik untuk menyekolahkan anak-anaknya di MTSN 3 Sidenreng Rappang dikarenakan program unggulan yang ditawarkan sangat menarik bagi peserta didik.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian studi kasus. Pendekatan kualitatif dipilih untuk menggali secara mendalam tentang strategi kepala madrasah dalam menarik minat calon peserta didik di Madrasah Tsanawiyah Negeri 3 Sidenreng Rappang¹⁶. Jenis penelitian studi kasus dipilih untuk memberikan gambaran rinci dan kontekstual mengenai implementasi strategi tersebut di madrasah.

Penelitian ini dilaksanakan di Madrasah Tsanawiyah Negeri 3 Sidenreng Rappang, sebuah madrasah yang terletak di Kabupaten Sidenreng Rappang, Sulawesi Selatan. Pemilihan lokasi ini didasarkan pada pertimbangan bahwa Madrasah Tsanawiyah Negeri 3 Sidenreng Rappang memiliki program-program strategis yang ditujukan untuk menarik minat calon peserta didik.

Subjek penelitian ini adalah pihak-pihak yang terlibat langsung dalam implementasi strategi untuk menarik minat calon peserta didik di Madrasah Tsanawiyah Negeri 3 Sidenreng Rappang, termasuk, Kepala madrasah sebagai penanggung jawab utama manajemen madrasah. Wakil kepala madrasah bidang kesiswaan dan humas. Guru-guru yang terlibat dalam kegiatan promosi dan penerimaan siswa baru. Calon peserta didik dan orang tua yang sedang mempertimbangkan untuk mendaftar. Staf administrasi yang bertanggung jawab atas proses pendaftaran dan penerimaan siswa baru.

Pemilihan subjek dilakukan secara purposive sampling berdasarkan kriteria yang relevan dengan tujuan penelitian, seperti pengalaman dalam manajemen penerimaan siswa baru, peran dalam promosi madrasah, dan keterlibatan langsung dengan calon peserta didik¹⁷. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini meliputi, Wawancara Mendalam (In-Depth Interview), dilakukan terhadap kepala madrasah, wakil kepala madrasah, guru, calon peserta didik, dan orang tua untuk mendapatkan informasi yang mendalam mengenai strategi yang diterapkan dan pengalaman mereka dalam proses penerimaan siswa baru. Observasi Partisipatif, peneliti melakukan pengamatan langsung terhadap kegiatan-kegiatan promosi dan penerimaan siswa baru di Madrasah Tsanawiyah Negeri 3 Sidenreng Rappang. Observasi ini bertujuan untuk memahami secara kontekstual bagaimana strategi manajemen diterapkan dan dampaknya terhadap minat calon peserta didik. Dokumentasi, pengumpulan data melalui dokumen-dokumen yang relevan, seperti brosur promosi, laporan kegiatan penerimaan siswa baru, kebijakan madrasah, dan catatan-catatan lain yang berkaitan dengan strategi menarik minat calon peserta didik.

Analisis data dalam penelitian ini dilakukan secara kualitatif dengan langkah-langka, menyaring dan memilih data yang relevan dengan fokus penelitian¹⁸. Data yang tidak relevan atau berlebihan akan dikeluarkan. Menyusun data yang telah direduksi dalam bentuk narasi yang sistematis untuk memudahkan pemahaman. Membuat kesimpulan berdasarkan data

¹⁶ Creswell John and Creswell David, *Research Design, Qualitative, Quantitative and Mixed Methods Approaches*, SAGE Publications, Inc., vol. Sixth Edit, 2023.

¹⁷ Zuchri Abdussamad, *Metode Penelitian Kualitatif*, ed. Patta Rapanna, *Analytical Biochemistry*, 1st ed., vol. 11 (CV. syakir Media Press iii, 2021).

¹⁸ Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, ed. Tjun Surjaman, 8th ed. (Bandung: Remaja Rosdakarya Offset, 1997).

yang telah disajikan dan melakukan verifikasi dengan cara triangulasi, yaitu membandingkan data dari berbagai sumber dan metode pengumpulan data.

Dengan pendekatan dan metode yang telah dijelaskan, diharapkan penelitian ini dapat memberikan gambaran yang komprehensif dan mendalam tentang strategi kepala madrasah dalam menarik minat calon peserta didik di Madrasah Tsanawiyah Negeri 3 Sidenreng Rappang.

PEMBAHASAN

Strategis berasal dari bahasa Yunani "*stratagos*" yang artinya ilmu para jenderal untuk memenangkan suatu pertempuran dengan menggunakan sumber daya yang terbatas.¹⁹ Didalam kamus bahasa Indonesia strategi yaitu berusaha untuk menyiasati, sedangkan menurut Djamarah, strategi adalah suatu garis besar haluan untuk bertindak dalam usaha yang telah ditentukan. Strategi juga didefinisikan sebagai penentuan kerangka kerja dari aktivitas organisasi/perusahaan dan memberikan pedoman untuk mengkoordinasikan aktivitas, sehingga organisasi/perusahaan dapat menyesuaikan dan mempengaruhi lingkungan yang selalu berubah.²⁰ Jadi, strategi adalah suatu garis besar atau rencana yang telah ditetapkan untuk mencapai tujuan bersama dalam suatu lembaga pendidikan.

Strategi merupakan rencana jangka panjang yang dikembangkan secara detail dalam bentuk taktik yang bersifat operasional disertai target dan langkah-langkah secara terukur. Strategi pada hakikatnya adalah tindakan tentang apa yang seharusnya dilakukan, bukan tindakan tentang apa yang dilakukan, apa yang seharusnya dicapai, dan bukan apa yang dicapai.²¹

Berdasarkan penjelasan terkait strategi merujuk pada suatu rencana atau serangkaian tindakan yang dirancang dengan tujuan mencapai sasaran tertentu. Hal ini melibatkan pemilihan langkah-langkah yang cermat dan pengelolaan sumber daya untuk mengoptimalkan hasil. Strategi dapat digunakan dalam berbagai konteks, termasuk bisnis, politik, pendidikan, ekonomi atau kehidupan pribadi dan melibatkan pemikiran jangka panjang untuk mencapai keberhasilan.

Strategi kepala madrasah didefinisikan sebagai serangkaian rencana, tindakan, dan kebijakan yang dirancang dan diimplementasikan oleh kepala madrasah, tujuannya adalah untuk mencapai target tertentu dalam pengelolaan dan pengembangan madrasah dan prosesnya memiliki empat tahapan utama²², yang dikenal dengan akronim POAC:

a) Perencanaan (*Planning*)

Perencanaan adalah tahap awal dimana strategi dan tujuan ditetapkan. Tahapan perencanaan strategi kepala madrasah MTsN 3 Sidenreng Rappang dimulai dari perencanaan program menarik minat calon peserta didik hingga pada tahapan proses penerimaan calon

¹⁹Herni Irmayani and Dessy Wardiah, "*Jurnal Manajemen, Kepemimpinan, Dan Supervisi Pendidikan*" 2, no. 1 (2017): 33–45.

²⁰Mudrajad Kuncoro, "*Strategi Bagaimana Meraih Keunggulan Kompetitif*," Jakarta: Erlangga, 2007), Hlm 22 9," n.d., 9–30.

²¹Andi Warni, Ubadah, and Sitti Hasnah, "Strategi Kepala Madrasah Dalam Meningkatkan Jumlah Peserta Didik Baru Di Mts Alkhairaat Ampibabo Kabupaten Parigi Moutong," <https://jurnal.uindatokarama.ac.id/Index.Php/Kiiies50/Issue/Archive> 2 (2023): 98. <https://jurnal.uindatokarama.ac.id/index.php/kiiies50/issue/archive> Vol. 2 (2023): 98.

²² Abdul Halik St. Wardah Hanafie Das, *Pendidikan Islam Di Pondok Pesantren: Problematika Dan Solusinya* (Surabaya: Uwais Inspirasi Indonesia, 2019), www.penerbituwais.com.

peserta didik dengan mempertimbangkan aspek administratif, akademik, serta berupaya memberikan kemudahan akses bagi calon peserta didik dan orang tua.

b) Pengorganisasian (*Organizing*)

Pengorganisasian merupakan pengaturan sumber daya dan struktur untuk melaksanakan perencanaan yang telah ditetapkan sebelumnya. pengorganisasian PPDB di MTsN 3 Sidenreng Rappang dilakukan melalui pembentukan panitia khusus yang terdiri dari guru berpengalaman dan staf administrasi sekolah. Pengorganisasian PPDB dilakukan melalui pembentukan panitia khusus yang terdiri dari guru berpengalaman dan staf administrasi sekolah. Setiap divisi memiliki tugas dan tanggung jawab yang spesifik, menunjukkan adanya pembagian kerja yang jelas. Pelaksanaan PPDB yang efektif memerlukan koordinasi yang baik antar panitia, komunikasi yang jelas dengan calon peserta didik dan orang tua, serta fleksibilitas untuk menangani berbagai situasi yang mungkin timbul selama proses berlangsung.

c) Pelaksanaan (*Actuating*)

Pelaksanaan merupakan proses pengimplementasi rencana yang telah disusun oleh kepala madrasah dalam proses penerimaan calon peserta didik. Pelaksanaan PPDB MTsN 3 Sidenreng Rappang dilakukan dengan menerapkan sistem pendaftaran online dan offline. Kemudian mengadakan orientasi siswa baru dengan fokus pada proses pengenalan lingkungan sekolah, tata tertib, dan sistem pembelajaran.

d) Pengendalian (*Controlling*)

Pemantauan dan evaluasi pelaksanaan strategi. Dalam tahapan pengendalian, kepala madrasah memastikan keberhasilan program yang dijalankan sudah sesuai dengan perencanaan sebelumnya. Dalam proses pengendalian, kepala madrasah juga melakukan analisis perbandingan antara hasil yang dicapai dengan target yang telah ditetapkan. Jika terdapat kesenjangan, kepala madrasah segera mengadakan rapat evaluasi untuk mengidentifikasi masalah dan mencari solusi yang tepat.²³

Strategi Kepala Madrasah dalam Menarik Minat Calon Peserta Didik di MTSN 3 Sidenreng Rappang

Strategi adalah langkah-langkah yang sistematis dan sistematis dalam melaksanakan rencana secara menyeluruh (makro) dan berjangka panjang dalam pencapaian tujuan. Strategi juga dapat dikatakan sebagai alat manajemen yang sangat kuat dan tidak dapat dihindari dalam suatu madrasah. Sedangkan kepemimpinan kepala madrasah yaitu kemampuan dan kesiapan seseorang untuk mengarahkan, bimbingan dan mengatur orang lain (guru). Dalam hal seperti ini, maka strategi kepemimpinan kepala madrasah merupakan sebuah rencana yang dimiliki seseorang dengan kemampuan semaksimal mungkin dalam menjalankan tugasnya.²⁴

Dalam pelaksanaan program menarik minat calon peserta didik baru di MTSN 3 Sidenreng Rappang, kepala madrasah menggunakan strategi akademik dan non akademik dimana strategi akademik mencakup penyajian informasi tentang program akademik kegiatan ekstrakurikuler dan dukungan yang ditawarkan untuk meningkatkan prestasi belajar dengan menunjukkan kualitas pendidikan yang ditawarkan akademik strategi bertujuan untuk memikat calon peserta didik yang tertarik pada pencapaian akademis dan pengembangan diri dan strategi non akademik menekankan pada pengembangan aspek-aspek di luar kurikulum formal, namun tetap penting dalam membentuk pengalaman pendidikan yang holistik bagi peserta didik. Tujuannya adalah untuk menciptakan lingkungan belajar yang lebih

²³Fitria Hanaris, "Peran Guru dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa: Strategi dan Pendekatan yang Efektif", *Jurnal Kajian Pendidikan dan Psikologi*, (2023).

²⁴ Hendiyat Soepto, "*Kepemimpinan Dan Supervisi Pendidikan*," Jakarta: Bina Aksara, 1998), 1.

komprehensif, meningkatkan keterampilan soft skill siswa, dan membangun citra positif madrasah di mata masyarakat. Strategi ini mencakup penyajian informasi tentang program akademik kegiatan ekstrakurikuler dan dukungan yang ditawarkan untuk meningkatkan prestasi belajar dengan menunjukkan kualitas pendidikan yang ditawarkan akademik strategi bertujuan untuk memikat calon peserta didik yang tertarik pada pencapaian akademis maupun non akademis dan pengembangan diri. Prosesnya dimulai dari perencanaan (*Planning*), pengorganisasian (*Organizing*), pelaksanaan (*Actuating*), pengendalian (*Controlling*).

1) Perencanaan (*Planning*)

Perencanaan adalah tahap awal dimana strategi dan tujuan ditetapkan. Pada tahap perencanaan, kepala madrasah melakukan analisis situasi, menetapkan target penerimaan siswa, mengidentifikasi strategi melalui program unggulan, menyusun anggaran, dan menetapkan jadwal promosi. Proses perencanaan strategi dalam program menarik minat calon peserta didik baru kami menyesuaikan pada situasi dan kondisi lingkungan sekitar madrasah kemudian melakukan beberapa langkah penting.

Pertama, kami melakukan analisis situasi madrasah, kemudian mengkaji kekuatan kami seperti prestasi akademik dan prestasi non akademik siswa.

Kedua, menetapkan target. Tahun ini kami menargetkan 230 kuota penerimaan peserta didik baru.

Ketiga, mengidentifikasi strategi dengan merancang program keunggulan.

Keempat, melakukan penyusunan anggaran dengan mengalokasikan sekitar 10% dari dana bos untuk kegiatan perekrutan, termasuk biaya pembuatan brosur, spanduk, dan biaya transportasi tim sosialisasi. *ketiga*, kami menetapkan jadwal promosi sosialisasi ke sekolah dasar dimulai tiga bulan sebelum PPDB.

Dari data di atas penulis dapat menyimpulkan bahwa kepala madrasah melakukan strategi yang terstruktur dan berorientasi pada hasil dalam upaya menarik minat calon peserta didik dengan memanfaatkan kekuatan internal, menetapkan target yang ambisius, merancang program unggulan, mengalokasikan sumber daya secara efektif, sehingga MTsN 3 Sidenreng Rappang dapat menunjukkan komitmen yang kuat untuk meningkatkan daya tariknya di mata masyarakat dan calon peserta didik baru.

2) Pengorganisasian (*Organizing*)

Pengorganisasian merupakan pengaturan sumber daya dan struktur untuk melaksanakan perencanaan yang telah ditetapkan sebelumnya. Tahap pengorganisasian melibatkan pembentukan tim khusus PPDB dengan pembagian tugas dan tanggung jawab yang jelas, serta persiapan sumber daya yang diperlukan. Hal ini mencerminkan upaya untuk memastikan efisiensi dan efektivitas dalam pelaksanaan penerimaan peserta didik baru.

Dalam tahap pengorganisasian, kami melakukan beberapa langkah penting. Pertama, pembentukan tim khusus untuk penerimaan peserta didik baru (PPDB), kemudian melakukan pembagian tugas dan tanggung jawab masing-masing. Tim ini terdiri dari guru-guru terpilih yang memiliki kemampuan komunikasi yang baik dan pemahaman mendalam tentang madrasah. Setiap anggota tim diberi tugas dan tanggung jawab spesifik, misalnya bagian promosi, administrasi pendaftaran, dan hubungan masyarakat. dan memastikan ketersediaan sumber daya yang diperlukan seperti persiapan ruangan untuk pendaftaran, laptop/komputer sebagai media input data, dan tenaga administrasi yang cukup selama proses PPDB berlangsung.

Dari data di atas penulis dapat menyimpulkan bahwa kepala madrasah telah melaksanakan tahap pengorganisasian dengan baik dalam strategi menarik minat calon peserta didik baru. Langkah-langkah yang diambil menunjukkan pendekatan yang sistematis dan terstruktur, pembentukan tim PPDB menjadi langkah awal kemudian

pembagian tugas dan tanggung jawab yang jelas untuk setiap anggota tim. Hal ini mencerminkan upaya untuk memastikan efisiensi dan efektivitas dalam pelaksanaan penerimaan peserta didik baru di MTsN 3 Sidenreng Rappang.

3) Pelaksanaan (*Actuating*)

Pelaksanaan merupakan proses pengimplementasi rencana yang telah disusun oleh kepala madrasah dalam proses penerimaan calon peserta didik. Pada tahap pelaksanaan, kepala madrasah menerapkan strategi yang komprehensif, termasuk sosialisasi langsung ke sekolah-sekolah dasar, pemanfaatan media sosial, dan penerapan sistem pendaftaran online dan offline. Madrasah juga menekankan pada program-program unggulan seperti kegiatan ekstrakurikuler marching band dan program keagamaan.

Dalam pelaksanaannya kami melakukan sesuai dengan aturan pemerintah, ditambah dengan pertimbangan nilai rapor dan prestasi non-akademik dengan mengadakan sosialisasi kepada siswa-siswi SD/MI dengan cara mengunjungi sekolah-sekolah dasar serta penyampaian informasi kepada masyarakat luar baik secara langsung maupun melalui sosial media serta program-program kegiatan ekstrakurikuler yang diyakini dapat menarik perhatian dan minat masyarakat luas. Kami menerapkan sistem pendaftaran online dan offline, dimana terdapat 80% pendaftar memilih jalur online, sisanya datang langsung ke sekolah. Tim IT kami bekerja keras memastikan sistem online berjalan tanpa kendala. Dan Terakhir Kami mengadakan orientasi siswa baru selama dua hari. Fokusnya adalah pengenalan lingkungan sekolah, tata tertib, dan sistem pembelajaran. Kami juga mengundang motivator untuk membangkitkan semangat belajar siswa baru.

Dari data di atas penulis dapat menyimpulkan bahwa MTsN 3 Sidenreng Rappang menerapkan strategi yang komprehensif dalam upaya menarik minat calon peserta didik. Pihak madrasah secara proaktif melakukan sosialisasi langsung dengan mengunjungi sekolah-sekolah dasar (SD) dan madrasah ibtidaiyah (MI) di sekitarnya. Selain itu, mereka juga memanfaatkan berbagai metode teknologi penyebaran informasi, baik melalui interaksi langsung dengan masyarakat maupun melalui media sosial serta mempermudah calon peserta didik untuk melakukan pendaftaran secara online.

4) Pengendalian (*Controlling*)

Pemantauan dan evaluasi pelaksanaan strategi. Dalam tahapan pengendalian, kepala madrasah memastikan keberhasilan program yang dijalankan sudah sesuai dengan perencanaan sebelumnya. Tahap pengendalian melibatkan monitoring rutin, evaluasi program, dan analisis perbandingan antara hasil yang dicapai dengan target.

Dalam tahap pengendalian, kami menerapkan beberapa langkah penting, mulai dari melakukan monitoring secara rutin, meminta laporan dari tim PPDB tentang perkembangan program dan kegiatan yang sedang berjalan, melakukan evaluasi terhadap efektivitas program-program strategi yang sedang dijalankan. Kemudian membandingkan jumlah pendaftar dan target yang telah kami tetapkan dan apabila jumlahnya masih jauh dari target, maka kami segera mengadakan rapat untuk mencari solusinya, namun apabila jumlahnya telah melebihi target maka kami terpaksa akan mengadakan seleksi penerimaan calon peserta didik baru dengan menyesuaikan ruangan kelas yang ada di madrasah kami. Strategi non akademik merujuk pada pengembangan aspek-aspek di luar kurikulum formal, namun tetap penting dalam membentuk pengalaman pendidikan yang holistik bagi peserta didik. Tujuannya adalah untuk menciptakan lingkungan belajar yang lebih komprehensif, meningkatkan keterampilan soft skill siswa, dan membangun citra positif madrasah di mata masyarakat.

Dari data di atas penulis dapat menyimpulkan bahwa proses pengawasan dalam program menarik minat calon peserta didik dilaksanakan secara komprehensif dan sistematis. Pihak pengelola menerapkan beberapa langkah strategis, termasuk monitoring rutin, pengumpulan laporan perkembangan dari tim PPDB, serta evaluasi efektivitas program yang

sedang berjalan. Mereka juga melakukan perbandingan antara jumlah pendaftar dengan target yang telah ditetapkan. Jika jumlah pendaftar masih jauh dari target, segera diadakan rapat untuk mencari solusi. Sebaliknya, jika jumlah pendaftar melebihi target, mereka siap mengadakan seleksi penerimaan dengan mempertimbangkan kapasitas ruang kelas yang tersedia.

Pendapat di atas juga didukung oleh Pak Kaharuddin, selaku wakamad kesiswaan. Selain unggul dari marching band, madrasah ini juga masuk dalam kategori unggul pada bidang keagamaan. Dan salah satu contohnya adalah yasinan setiap hari jum'at dan kita juga menyediakan sebuah kotak amal yang digunakan untuk tempat bersedekah jum'at bagi anak-anak dan kemudian uang tersebut nantinya akan diserahkan ke masjid babussalam yang ada di kelurahan saloamllori, kemudian pembacaan asmaul husna setiap selesai apel pagi, dan setiap menjelang bulan suci ramadhan kita juga selalu mengadakan training dakwah untuk anak-anak agar bisa tampil di masjid dengan membawakan ceramah. Selain itu, kita juga mengadakan kegiatan penguatan moderasi beragama dengan tujuan untuk meningkatkan sikap toleransi antar siswa baik dari segi keagamaan maupun dari segi pergaulan sehari-hari supaya tidak ada system bullying antar sesama siswa.

Berdasarkan jawaban dari narasumber dapat disimpulkan strategi yang telah diimplementasikan oleh kepala madrasah MTSN 3 Sidenreng Rappang dalam konteks menarik minat calon peserta didik telah berhasil dilaksanakan dengan baik, dengan banyaknya program-program yang dilaksanakan dalam madrasah tersebut salah satunya program keagamaan dapat menarik perhatian masyarakat luar untuk memilih madrasah tersebut sebagai pilihan madrasah yang tepat untuk anak-anaknya. Selain itu, kepala MTSN 3 Sidrap juga menerapkan strategi yang sesuai dengan posisi kompetitifnya, yakni dalam hal persaingan antar lembaga pendidikan MTSN 3 Sidenreng Rappang menawarkan keunikan dan keunggulan madrasah dalam hal program non akademik keagamaan yaitu training dakwah.

Hambatan dalam Pelaksanaan Strategi Kepala Madrasah dalam Menarik Minat Calon Peserta Didik

Dalam menjalankan peran sebagai pemimpin di lembaga pendidikan, kepala madrasah memiliki tanggung jawab besar untuk menarik minat calon peserta didik. Strategi yang efektif sangat penting untuk mencapai tujuan tersebut, namun berbagai hambatan sering kali menjadi penghalang dalam menjalankan strategi tersebut. Hambatan-hambatan tersebut dapat berasal dari berbagai aspek, baik secara internal maupun eksternal yang dapat mempengaruhi daya tarik madrasah dalam pelaksanaan program promosi madrasah.²⁵

Hambatan pelaksanaan program kepala madrasah dalam menarik minat calon peserta didik berdasarkan dengan hasil wawancara yang dilakukan oleh penulis menemukan beberapa hambatan.

Pertama, Hambatan yang ditemukan adalah keterbatasan pada sarana dan prasarana. MTSN 3 Sidenreng Rappang sebenarnya sudah memadai dan sudah bagus, namun masih terdapat kekurangan pada jumlah kelas yang mengakibatkan terjadinya kekurangan ruangan penyaringan siswa baru. Karena sejak tiga tahun terakhir pendaftar calon peserta didik selalu melebihi kuota atau target yang telah ditetapkan. Namun, pihak madrasah mengakui bahwa mereka belum sepenuhnya puas dengan pencapaian ini karena keinginan untuk terus meningkatkan jumlah peserta didik menunjukkan ambisi dan visi yang progresif dari manajemen madrasah. Namun, ambisi ini terkendala oleh keterbatasan infrastruktur, khususnya dalam hal ketersediaan ruang kelas.

²⁵Hatma Heris Mahendra citra Dewi Gustika, Fajar Nugraha, "Analisis Minat Belajar Peserta Didik Pada Mata Pembelajaran IPS Kelas IV A SDN 3 Tugu," *Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar* 8, no. 1 (2023): 4541.

Adanya keterbatasan sarana dan prasarana di MTSN 3 Sidenreng Rappang, maka pihak madrasah terpaksa menerapkan sistem seleksi dan kuota dalam penerimaan siswa baru, yang mengakibatkan tidak semua calon siswa yang memenuhi syarat akademis dapat diterima.

Kedua, persaingan madrasah yang semakin meningkat. Persaingan antar sekolah/madrasah sering terjadi dengan meningkatnya jumlah lembaga pendidikan yang menawarkan program-program menarik, fasilitas modern, dan metode pengajaran yang inovatif. Terdapat beberapa faktor yang menyebabkan persaingan antar madrasah yang semakin ketat dan sangat berpengaruh terhadap upaya kepala madrasah dalam menarik minat calon peserta didik baru, yaitu: kualitas pendidikan dan fasilitas sekolah.²⁶

MTsN 3 Sidenreng Rappang menghadapi persaingan yang ketat dalam hal kualitas pendidikan, terutama terkait fasilitas, program inovatif, prestasi akademik, kualifikasi guru, dan integrasi teknologi. Namun, mereka menunjukkan kesadaran akan tantangan-tantangan ini dan berkomitmen untuk terus meningkatkan kualitas pendidikan mereka guna tetap kompetitif dalam menarik minat calon peserta didik.

Ketiga, Rendahnya kepedulian masyarakat. Hambatan kepala madrasah dalam menarik minat calon peserta didik adalah berbagai kendala yang dihadapi oleh pimpinan madrasah dalam usaha mempromosikan dan meningkatkan daya Tarik madrasah kepada calon peserta didik dan orang tua. Salah satu hambatan yang signifikan adalah kurangnya pemahaman orang tua mengenai manfaat menyekolahkan anaknya di madrasah dibandingkan dengan sekolah umum.²⁷

Hambatan yang dihadapi kepala madrasah dalam program menarik minat calon peserta didik di MTSN 3 Sidenreng Rappang juga diakibatkan karena ketidaktahuan masyarakat atau orang tua siswa tentang manfaat dan keunggulan pendidikan madrasah dan Terdapat kesenjangan informasi antara pihak madrasah dan masyarakat mengenai keunggulan dan karakteristik pendidikan madrasah. Hal ini menggambarkan bahwa madrasah menghadapi tantangan kompleks dalam menarik minat masyarakat, yang berakar pada kurangnya pemahaman dan kesadaran tentang nilai pendidikan madrasah. Masyarakat atau orang tua siswa yang belum mengetahui begitu pentingnya menyekolahkan anak-anaknya di madrasah menjadi salah satu hambatan bagi kepala madrasah dalam menjalankan program menarik minat calon peserta didik di MTSN 3 Sidenreng Rappang.

Solusi mengatasi hambatan dalam pelaksanaan program menarik minat calon peserta didik di MTSN 3 Sidenreng Rappang.

Dalam menghadapi berbagai hambatan dalam pelaksanaan program untuk menarik minat calon peserta didik, kepala madrasah dapat menerapkan beberapa solusi strategis, yaitu:

1. Mengoptimalkan fasilitas dan infrastruktur madrasah.

Kepala madrasah MTSN 3 Sidenreng Rappang telah mengambil langkah-langkah strategis untuk mengatasi tantangan terkait keterbatasan sarana dan prasarana. Melalui rapat kolaboratif dengan dewan guru, pihak madrasah telah mengidentifikasi dan merumuskan solusi konkret untuk mengatasi kekurangan ruangan kelas. Solusi utama yang diusulkan adalah dengan mengadakan pengajuan permohonan dana kepada Kementerian Agama. Pendekatan ini menunjukkan keseriusan madrasah dalam memanfaatkan jalur formal dan dukungan pemerintah untuk mengatasi keterbatasan infrastruktur. Strategi ini mencerminkan peran aktif kepala madrasah sebagai manajer dalam mengoptimalkan sumber daya yang ada dan mencari solusi jangka panjang. Upaya ini diharapkan dapat meningkatkan kualitas fasilitas pendidikan, yang pada gilirannya akan mendukung proses belajar mengajar yang lebih optimal dan meningkatkan daya tarik madrasah bagi calon peserta didik.

²⁶ Alfian Tri Kuntoro, "Manajemen Mutu Pendidikan Islam," *Jurnal Kependidikan* 7, no. 1 (2019).

²⁷ Piedad Magali Guarango, "Manajemen Pemasaran Pendidikan Dalam Meningkatkan Minat Peserta Didik Baru Di Smk Negeri 1 Teupah Tengah," 2022.

2. fokus terhadap keunggulan dan keunikan MTSN 3 Sidenreng Rappang.

a. Meningkatkan kualitas pendidikan

Kepala madrasah MTSN 3 Sidenreng Rappang memiliki strategi komprehensif untuk meningkatkan kualitas pendidikan dan menarik minat calon peserta didik. Upaya-upaya tersebut meliputi peningkatan infrastruktur fisik secara berkelanjutan, penyediaan fasilitas pembelajaran modern seperti smart TV dan akses internet gratis, serta penekanan pada kegiatan ekstrakurikuler yang beragam untuk mengembangkan bakat siswa. Madrasah juga fokus pada peningkatan prestasi akademik dan non-akademik melalui program-program terstruktur, termasuk identifikasi bakat sejak dini, pelatihan khusus, dan kerjasama dengan berbagai pihak untuk membuka peluang kompetisi. Strategi-strategi ini telah berhasil meningkatkan daya tarik madrasah, meningkatkan kepuasan siswa terhadap fasilitas pembelajaran, dan menghasilkan prestasi yang signifikan dalam berbagai bidang.

b. Peningkatan fasilitas sekolah

Peningkatan fasilitas madrasah merujuk pada usaha yang dilakukan untuk memperbaiki, mengembangkan, dan memperbarui berbagai sarana dan prasarana yang tersedia di madrasah guna mendukung proses belajar mengajar. Peningkatan ini bertujuan untuk menciptakan lingkungan pendidikan yang lebih baik, nyaman, aman, dan kondusif bagi seluruh warga madrasah, termasuk siswa, guru, dan staf.

Berdasarkan pernyataan dari salah satu guru MTSN 3 Sidenreng Rappang yang menyatakan bahwa kami memiliki program peningkatan infrastruktur yang berkelanjutan. Ini meliputi renovasi bangunan yang sudah ada, seperti memperbaiki atap yang bocor atau mengecat ulang dinding. Kami juga melakukan penambahan bangunan baru sesuai kebutuhan, misalnya menambah ruang kelas atau memperluas perpustakaan. Selain itu, kami juga fokus pada perbaikan fasilitas yang sudah ada agar lebih nyaman dan aman. Misalnya, meningkatkan sistem pencahayaan di ruang kelas, memperbaiki sistem ventilasi, atau mengganti perabotan yang sudah usang dengan yang lebih ergonomis.

MTSN 3 Sidenreng Rappang memiliki strategi komprehensif untuk meningkatkan kualitas pendidikan dan menarik minat calon peserta didik. Upaya-upaya tersebut meliputi peningkatan infrastruktur fisik secara berkelanjutan, penyediaan fasilitas pembelajaran modern seperti smart TV dan akses internet gratis, serta penekanan pada kegiatan ekstrakurikuler yang beragam untuk mengembangkan bakat siswa. Madrasah juga fokus pada peningkatan prestasi akademik dan non-akademik melalui program-program terstruktur, termasuk identifikasi bakat sejak dini, pelatihan khusus, dan kerjasama dengan berbagai pihak untuk membuka peluang kompetisi. Strategi-strategi ini telah berhasil meningkatkan daya tarik madrasah, meningkatkan kepuasan siswa terhadap fasilitas pembelajaran, dan menghasilkan prestasi yang signifikan dalam berbagai bidang.

c. membangun kepercayaan masyarakat.

Salah satu solusi utama adalah dengan meningkatkan kualitas pendidikan secara konsisten dengan cara menonjolkan keunggulan mereka, meningkatkan reputasi, dan memberikan nilai tambah yang diinginkan oleh siswa dan orang tua. Hal ini melibatkan perbaikan dalam berbagai aspek, termasuk akademik, ekstrakurikuler, fasilitas, serta hubungan dengan komunitas dan stakeholder.²⁸

Kualitas pendidikan yang lebih baik mengacu pada berbagai aspek yang menjadikan proses pendidikan efektif, relevan, dan bermakna bagi peserta didik. Pendidikan berkualitas tidak hanya ditentukan oleh hasil akademik, tetapi juga oleh perkembangan karakter, keterampilan, dan kemampuan adaptasi siswa dalam menghadapi tantangan masa depan.

²⁸Salim Korompot, Maryam Rahim, and Rahmat Pakaya, "Persepsi Siswa Tentang Faktor Yang Mempengaruhi Minat Belajar," *JAMBURA Guidance and Counseling Journal* 1, no. 1 (2020): 40–48, <https://doi.org/10.37411/jgcj.v1i1.136>.

Dalam upaya membangun kepercayaan masyarakat, MTSN 3 Sidenreng Rappang telah menerapkan beberapa strategi untuk meningkatkan kepedulian masyarakat terhadap pendidikan madrasah. Strategi-strategi ini meliputi sosialisasi yang menekankan keseimbangan antara pendidikan umum dan agama, penyebaran informasi melalui brosur dan pamflet yang menjelaskan keunggulan madrasah, serta penyediaan program beasiswa dan bantuan pendidikan. Dalam sosialisasi, madrasah menekankan pentingnya pendidikan holistik yang mengintegrasikan kecerdasan intelektual dengan pembentukan karakter dan pemahaman agama. Materi informasi yang disebarakan mencakup keunggulan madrasah, program unggulan, dan prestasi siswa. Selain itu, madrasah juga menawarkan beasiswa untuk siswa berprestasi dan bantuan pendidikan bagi siswa kurang mampu. Upaya-upaya ini telah menghasilkan respon positif dari orang tua dan meningkatkan minat masyarakat terhadap pendidikan di madrasah.

PENUTUP

1. Berdasarkan hasil dan pembahasan dari Strategi kepala madrasah dalam menjalankan program untuk menarik minat calon peserta didik di MTSN 3 Sidenreng Rappang merupakan contoh efektif dari implementasi proses POAC (Planning, Organizing, Actuating, Controlling) dalam manajemen pendidikan. Melalui pendekatan komprehensif yang memadukan pengembangan akademik, ekstrakurikuler, dan spiritual, kepala madrasah berhasil menciptakan citra madrasah yang unik dan menarik. Fokus pada program unggulan seperti marching band dan training dakwah tidak hanya meningkatkan prestasi dan kualitas pendidikan, tetapi juga menjadi daya tarik kuat bagi calon peserta didik. Strategi ini mendemonstrasikan keseimbangan antara pengembangan bakat non-akademik dan penguatan nilai-nilai keagamaan, menciptakan lingkungan belajar yang dinamis dan holistik. Hasilnya, MTsN 3 Sidenreng Rappang berhasil membangun reputasi positif, meningkatkan kebanggaan siswa dan masyarakat, serta menarik minat calon peserta didik dari berbagai latar belakang, menjadikannya model yang efektif dalam pengembangan dan promosi lembaga pendidikan Islam.
2. Hambatan dalam pelaksanaan program kepala madrasah dalam menarik minat calon peserta didik di MTSN 3 Sidenreng Rappang merupakan tantangan kompleks di era persaingan pendidikan yang semakin ketat. Tugas ini melibatkan upaya peningkatan kualitas pendidikan, penyediaan fasilitas memadai, dan pengembangan program unggulan, sambil mengatasi hambatan internal dan eksternal. Kasus MTSN 3 Sidenreng Rappang menggambarkan ironi di mana popularitas madrasah terhambat oleh keterbatasan kapasitas fisik. Di tengah lingkungan pendidikan yang semakin kompetitif, kepala madrasah dituntut tidak hanya memiliki strategi yang efektif, tetapi juga kemampuan adaptif dan inovatif untuk menghadapi tantangan yang muncul, memenuhi ekspektasi calon siswa dan orang tua yang semakin selektif, serta mempertahankan daya saing madrasah dalam aspek kualitas pendidikan dan fasilitas.
3. Solusi dari hambatan pelaksanaan program kepala madrasah dalam menarik minat calon peserta didik di MTSN 3 Sidenreng Rappang di era pendidikan yang kompetitif meliputi:
 - (a) Optimalisasi sarana dan prasarana
 - (b) Peningkatan kualitas pendidikan
 - (c) Sosialisasi yang efektif kepada masyarakat
 - (d) Penyebaran informasi melalui media cetak
 - (e) Program beasiswa dan bantuan pendidikan.

Madrasah fokus pada pengembangan keunggulan unik, peningkatan reputasi, dan penyediaan nilai tambah bagi siswa. Mereka juga menekankan keseimbangan antara pendidikan agama dan umum. Melalui pendekatan holistik ini, madrasah berupaya mengubah persepsi masyarakat, meningkatkan minat orang tua, dan memposisikan diri

sebagai lembaga pendidikan yang berkualitas, inklusif, dan relevan dengan kebutuhan zaman, sambil tetap mempertahankan identitas dan prinsip-prinsip fundamental mereka.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdussamad, Zuchri. *Metode Penelitian Kualitatif*. Edited by Patta Rapanna. *Analytical Biochemistry*. 1st ed. Vol. 11. CV. syakir Media Press iii, 2021.
- alfian tri kuntoro. "Manajemen Mutu Pendidikan Islam." *Jurnal Kependidikan* 7, no. 1 (2019).
- citra Dewi Gustika, Fajar Nugraha, Hatma Heris Mahendra. "Analisis Minat Belajar Peserta Didik Pada Mata Pembelajaran IPS Kelas IV A SDN 3 Tugu." *Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar* 8, no. 1 (2023): 4541.
- Creswell John and Creswell David. *Research Design, Qualitative, Quantitative and Mixed Methods Approaches*. SAGE Publications, Inc. Vol. Sixth Edit, 2023.
- Das, St. Wardah Hanafie, Abdul Halik, Rosmiati, Harianto, Ardiwisastra Mualim, Amiruddin, Henni Sukmawati, and Megawati. "Local Wisdom Based Education in the City of Parepare: A Study of Panngaderreng and Its Construction of Religious Tolerance." *Journal of Positive Psychology & Wellbeing* 5, no. 4 (2021): 707–17.
- Faizatun Nisa, Ahmad Muzaddad. "Strategi Kepala Sekolah Dalam Menarik Minat Peserta Didik." *Pemikiran Keislaman* 05 (2021).
- Fauzi, Ahmad. "Kepemimpinan Kepala Madrasah Dalam Mengembangkan Lembaga Pendidikan Islam." *Nidhomul Haq* 2 (2017): 53–64.
- Guarango, Piedad Magali. "Manajemen Pemasaran Pendidikan Dalam Meningkatkan Minat Peserta Didik Baru Di Smk Negeri 1 Teupah Tengah." *UIN AR-RANIRY*, 2022.
- Halik, Abdul. *Manajemen Madrasah*. Parepare: IAIN Parepare Nusantara Press, 2022.
- Hamid, Azwar. "Strategi Pemasaran Revolusioner," 11. PADANGSIDIMPUAN: LPPM UIN SYEKH ALI HASAN AHMAD ACCARY, 2023.
- Hendiyat Soeptopo. "Kepemimpinan Dan Supervisi Pendidikan," 1. Jakarta: Bina Aksara, 1998.
- Himmah, and Jaliyatul. "Strategi Manajemen Pemasaran Dalam Meningkatkan Kuantitas Peserta Didik Baru." *Journal of Education Management Research (JEMR)* 1, no. 1 (2023): 1–10.
- Ii, B A B, and A Strategi. "Mudrajad Kuncoro, Strategi Bagaimana Meraih Keunggulan Kompetitif, (Jakarta: Erlangga, 2007), Hlm 22 9," n.d., 9–30.
- Irfan, Muhammad, Misnan, and Dedi Antono Sihombing. "MANAJEMEN STRATEGI DALAM MENINGKATKAN JUMLAH PESERTA DIDIK DI MADRASAH TSANAWIYAH SWASTA AR RIDHA MEDAN MARELAN Misnan." *Penelitian Tindakan Kelas Dan Pengabdian Masyarakat* 3, no. 1 (2023): 37–51.
- Isra, Muhammad, Ali Rahman, Muhammad Alwi, and Abdul Halik. "Dinamika Kepemimpinan Dalam Pendidikan Islam: Ekplorasi Hubungan Antara Gaya Kepemimpinan Kepala Madrasah Terhadap Kinerja Guru." *Dialektika: Jurnal Pendidikan Agama Islam* 2, no. 2 (2023): 16–26.
- Jaya, Sulhikma, and Abdul Halik. "Strategi Kepala Sekolah Dasar Negeri Dalam Meningkatkan Kompetensi Pedagogik Guru Pendidikan Agama Islam." *Al-Musannif* 5, no. 1 (2023): 33–48. <https://doi.org/10.56324/al-musannif.v5i1.87>.
- Korompot, Salim, Maryam Rahim, and Rahmat Pakaya. "Persepsi Siswa Tentang Faktor Yang Mempengaruhi Minat Belajar." *JAMBURA Guidance and Counseling Journal* 1, no. 1 (2020): 40–48. <https://doi.org/10.37411/jgcj.v1i1.136>.
- Kusuma, Nurhadi, Heni Purwati, Anny Wahyuni, Eskatur Nanang Putro Utomo, Edi Purwanto, Victoria Kristina Ananingsih, Muhammad Alwi, Muhammad Adi Saputra,

- Lulu Ulfa Sholihannisa, and Reina A Hadikusumo. *Ilmu Pendidikan*. Sada Kurnia Pustaka, 2023.
- Moleong, Lexy J. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Edited by Tjun Surjaman. 8th ed. Bandung: Remaja Rosdakarya Offset, 1997.
- Muhammad Alwi. “Kepemimpinan Transformasional: Meningkatkan Daya Saing Perguruan Tinggi Di Era Industri 4.0.” *JUPENJI: Jurnal Pendidikan Jompa Indonesia* 1, no. 2 (2022): 87–97. <https://doi.org/10.55784/jupenji.vol1.iss2.227>.
- Nasional, Indonesia Departemen Pendidikan. “Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional,” 2003.
- Rani Putri Prihatin, Iqbal Faza Ahmad. “STRATEGI PEMASARAN JASA PENDIDIKAN DALAM UPAYA MENINGKATKAN MINAT SISWA BARU DI MTSN 5 SLEMAN YOGYAKARTA.” *Http://E-Journal.Staima-Alhikam.Ac.Id/Index.Php/Evaluasi* 4, no. September (2020): 173–98.
- Sastraatmadja, Achmad Harristhana Mauldfi, Nur Utomo Bayu Aji, A L Poetri, Muhammad Alwi, Margiyono Suyitno, Devie Yundianto, Agi Maehesa Putri, Yuli Yani, Apri Eka Budiyono, and Lulu Ulfa Sholihannisa. *Manajemen Pendidikan Islam*. Sada Kurnia Pustaka, 2023.
- Wardah Hanafie Das, Abdul Halik St. *Kepemimpinan Kepala Sekolah Berbasis Virtual*. Surabaya: Uwais Inspirasi Indonesia, 2022. www.penerbituwais.com.
- . *Pendidikan Islam Di Pondok Pesantren: Problematika Dan Solusinya*. Surabaya: Uwais Inspirasi Indonesia, 2019. www.penerbituwais.com.
- Wardiah, Herni Irmayani dan Dessy. “Jurnal Manajemen, Kepemimpinan, Dan Supervisi Pendidikan” 2, no. 1 (2017): 33–45.
- Warni, Andi, Ubadah, and Sitti Hasnah. “Strategi Kepala Madrasah Dalam Meningkatkan Jumlah Peserta Didik Baru Di Mts Alkhairaat Ampibabo Kabupaten Parigi Moutong.” *Https://Jurnal.Uindatokarama.Ac.Id/Index.Php/Kiies50/Issue/Archive* 2 (2023): 98.